

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Metode Penelitian Kualitatif**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (1975:5) mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup> Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu: cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.<sup>2</sup>

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, Jenis penelitian deskriptif kualitatif menafsirkan dan menguraikan data yang ada bersamaan dengan situasi yang sedang terjadi. Penelitian ini juga mengungkapkan sikap, pertentangan, hibungan serta pandangan yang terjadi pada sebuah lingkup responden. Jenis penelitian deskriptif kualitatif menggambarkan kondisi apa adanya, tanpa memberi perlakuan atau manipulasi pada variable yang diteliti. Jenis penelitian deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian dengan proses memperoleh data

---

<sup>1</sup> Moleong, L. (2016). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset hal. 4

<sup>2</sup> Sugiyono. (2017) *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. hal.2.

bersifat apa adanya. Penelitian ini lebih menekankan makna pada hasilnya.<sup>3</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Studi kasus diartikan sebagai metode atau strategi dalam penelitian untuk mengungkap kasus tertentu. Ada juga pengertian lain, yakni hasil dari suatu penelitian sebuah kasus tertentu.<sup>4</sup> Dan juga menggunakan pendekatan ilmu politik normative, penelitian normatif menekankan pada ilmu hukum dan menitikberatkan pada pengumpulan data sekunder yang merupakan bahan-bahan hukum primer, sekunder, dan tersier<sup>5</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan salah satu bentuk pertimbangan penulis dalam melakukan penelitian ini. Pertimbangan tersebut berhubungan dengan biaya, waktu dan tenaga yang akan penulis keluarkan nanti. Sehingga penulis mengambil tempat Kota Tasikmalaya sebagai lokasi penelitian, karena penulis meyakini masih adanya diskriminasi pemilih para kaum disabilitas mental di Kota Tasikmalaya ini.<sup>6</sup>

---

<sup>3</sup> Mengetahui Jenis Penelitian Deskriptif Kualitatif pada Sebuah Tulisan Ilmiah. (Online) <https://hot.liputan6.com/read/4032771/mengenal-jenis-penelitian-deskriptif-kualitatif-pada-sebuah-tulisan-ilmiah>.

<sup>4</sup> Mengetahui Lebih Jauh Tentang Studi Kasus (2010). Oleh Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M. Si. Diakses dari <https://www.uin-malang.ac.id/r/100501/mengenal-lebih-jauh-tentang-studi-kasus.html>

<sup>5</sup> Soerjono Soekanto, Sri Mamudji. 2006. Penelitian Hukum Normatif (Suatu Tinjauan Singkat). Ctk. Pertama, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta. hlm. 14-15.

### C. Sasaran Penelitian

Sasaran dalam penelitian ini merupakan para informan yang di anggap paling mengerti dan mengetahui tentang permasalahan penulis, sehingga penulis beranggapan bahwa informan tersebut sesuai dengan penelitian ini. Penulis akan mewawancarai KPU kota Tasikmalaya yang pernah mensosialisasikan hak pilih disabilitas mental dan kepada keluarga ataupun pendamping para penyandang disabilitas mental. Teknik pengambilan informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *purposive sampling*. Dimana informan yang diambil merupakan dari informan yang unik juga menarik dari apa yang akan penulis teliti.<sup>7</sup>

### D. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis lebih memfokuskan kepada peranan KPU Kota Tasikmalaya dalam menjalankan perintah KPU pusat untuk memberikan hak politik kepada para penyandang disabilitas mental.

### E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah mengambil sumber data penelitian dengan berbagai pertimbangan<sup>8</sup>. Pertimbangan tersebut misalkan mencari informan yang di anggap paling tahu tentang disabilitas mental atau tentang regulasi hak politik disabilitas mental.

---

<sup>7</sup>Lisa Harrison, *Metodologi Penelitian Politik* (Jakarta : Kencana, 2009), hal 26.

<sup>8</sup> Sugiyono. (2017) *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. hal.2.

Kemudian penelitian ini juga menggunakan teknik *snowball sampling*. *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit itu tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain lagi yang dapat di gunakan sebagai sumber data.<sup>9</sup>

## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Wawancara

Jenis wawancara yang penulis gunakan adalah *in-dept interview* yang dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang di kemukakan oleh informan.<sup>10</sup>

### 2. Dokumentasi

Dalam pengumpulan data ini, penulis juga menggunakan dokumentasi supaya bisa dijadikan sumber infrormasi. Dilihat dari sumber datanya, bahan tambahan informasi dapat berasal dari sumber tertulis seperti dari sumber buku, majalah ilmiah, sumber arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Sugiyono. (2017) *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. hal.219

<sup>10</sup> Sugiyono. (2017) *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. hal.233

<sup>11</sup> Moleong, L. (2016). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset hal 159

## **G. Sumber Data dan Jenis Data**

### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh melalui wawancara, dan observasi. Jumlah informannya tidak di permasalahan karena jumlah informannya bisa di ambil sedikit atau banyak tergantung pada tepat atau tidaknya pemilihan informan dan fenomena social yang di teliti sampai berakhirnya pengumpulan informasi.<sup>12</sup>

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari lembaga yang telah tersedia, yang berbentuk laporan ataupun catatan dan dokumentasi.<sup>13</sup>

## **H. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan proses menyusun dan mencari data secara sistematis yang diperoleh dari hasil catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi. Ada empat komponen penting dalam menganalisis, yaitu:

### **1. Pengumpulan Data**

Mengumpulkan data-data yang telah di peroleh secara langsung maupun berbentuk arsip dan dokumen yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang di butuhkan sebanyak dan selengkap mungkin.

---

<sup>12</sup> Burgin, Burhan. (2015). Metodologi Penelitian Kualitatif. Depok: Rajagrafindo Pustaka.

<sup>13</sup> Ruslan, Rosady. (2004). Metode Penelitian Public Relations & Komunikasi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

## 2. Reduksi Data

Merangkum data-data yang telah didapatkan, sehingga memfokuskan pada data-data pentingnya saja dengan tujuan supaya penulis lebih mudah mencari informasi yang dibutuhkan.

## 3. Sajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan yang dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, bagan, dan lain-lain. Dengan tujuan untuk memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan tugas selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami tersebut.<sup>14</sup>

## 4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang di kemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Sugiyono. (2017) *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. hal.249

<sup>15</sup> Sugiyono. (2017) *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. hal.252

## I. Validitas Data

Untuk memvaliditas data dalam penelitian ini digunakan cara yaitu dengan triangulasi, dimana triangulasi merupakan salah satu teknik dalam memvaliditas data dalam sebuah penelitian kualitatif. Terdapat empat macam triangulasi yaitu<sup>16</sup>:

### 1. Triangulasi dengan sumber

Triangulasi dengan sumber merupakan teknik dengan membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan sebuah informasi yang diperoleh dari waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

### 2. Triangulasi dengan metode

Triangulasi dengan metode ini memiliki dua strategi yaitu pertama, pengecekan derajat kepercayaan penemuan dari hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data. Kedua, pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dari metode yang sama.

### 3. Triangulasi dengan penyidik

Triangulasi dengan penyidik ini merupakan suatu jalan untuk memanfaatkan peneliti sebagai bentuk pengecekan kembali derajat kepercayaan data.

### 4. Triangulasi dengan teori

Triangulasi dengan teori ini, berdasarkan pandangan bahwasannya fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu

---

<sup>16</sup>Lexy J. Moleong, 2016. Metode Penelitian Kualitatif Bandung : Remaja Rosdakarya. hal 187-188.

atau lebih teori. Akan tetapi perlu penelitian yang mendalam dengan menemui langsung objek atau sasaran demi mendapatkan data yang akurat.

Untuk menguji validitas data dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik triangulasi sumber dan menggunakan metode wawancara dan teknik pengumpulan data berupa dokumen, diantaranya:

1. Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber
2. Membandingkan hasil wawancara dengan kenyataan dilapangan
3. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai tingkatan
4. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang mengenai situasi dan kondisi yang ada dilapangan

Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang lain.